

---

**Pendampingan Pembuatan Slogan tentang Kesehatan, Motivasi, dan Lingkungan dengan Bahasa yang Menarik dan Sederhana di SDN 1 Betet Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun 2019**

Yeni Nurmala Hidayati  
D3 RMIK, IIK Bhakti Wiyata Kediri  
yeninurmal4@gmail.com

**ABSTRAK**

Slogan merupakan sarana penyampaian informasi yang bisa digunakan untuk media pengingat dan pembangun kesadaran bermasyarakat melalui ilustrasi dan kata-kata yang dibuat sederhana namun tetap menarik dan mudah dimengerti. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa dalam membuat slogan dengan ilustrasi dan bahasa yang menarik dan sederhana serta pemanfaatan slogan di lingkungan sekolah sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kesadaran warga sekolah demi terwujudnya sekolah yang inspiratif dan positif. Kegiatan ini menggunakan pendekatan praktik dengan instrument berupa kuesioner dan tes (pretest dan posttest). Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas V SDN 1 Betet. Hasil yang didapatkan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam pembuatan slogan. Selain itu, kegiatan ini juga disambut baik oleh sasaran yang terlihat dari tingginya hasil survei kepuasan dan keefektifan program. Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan ini, selanjutnya perlu diadakan sosialisasi atau kegiatan serupa pada siswa sekolah lain di kecamatan lain dengan materi yang sama. Kesenambungan program paska kegiatan pengabdian ini juga diharapkan agar pemanfaatan slogan sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kesadaran warga sekolah benar-benar terwujud.

**Kata Kunci:** slogan, bahasa, pengabdian

**1. PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Pembelajaran bahasa merupakan proses dimana peserta didik mengenal bahasa dan menerapkannya dalam keseharian yang digunakan untuk berkomunikasi. Salah satu wujud penggunaan bahasa yang sering dijumpai di sekolah adalah bahasa pada slogan. Bahasa slogan selain sebagai hiasan dinding berfungsi juga untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan seperti apa yang disampaikan melalui bahasanya. Dalam kegiatan membuat slogan, peserta didik dapat mengembangkan ide, gagasan dan kreatifitas yang ada pada dirinya dengan melihat sekitar dan dapat dituangkan dalam tulisan dan gambar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu. Slogan bersifat imperatif, biasanya digunakan untuk mempengaruhi pembaca atau berisi tuturan untuk mengajak atau meminta pembaca untuk melakukan sesuatu. Slogan memiliki bahasa yang singkat, menarik, unik, bisa disertai dengan gambar ilustratif.

---

Kepala Sekolah SDN 1 Betet Kecamatan Pesantren Kabupaten Kediri memandang akan pentingnya kemampuan siswa dalam berbahasa baik dari segi menyimak, membaca, menulis atau mendengarkan. Hal itu dikarenakan karena kecerdasan berbahasa dapat menentukan proses perkembangan siswa, terutama karena bahasa merupakan karakteristik humanisme kemanusiaan. Hanya manusialah yang berbahasa dengan “kata-kata”. Hanya manusialah yang bertukar pikiran, memberi dan menerima informasi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan media bahasa (Hakim, 2019:2). Oleh karena itu salah satu cara yang dianggap tepat untuk mengembangkan kecerdasan berbahasa bagi siswa adalah dengan membuat slogan. Pembelajaran membuat slogan diharapkan mampu mengembangkan pikiran, pendapat, imajinasi, serta kreatifitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menulis slogan sesuai dengan berbagai peristiwa yang terdapat pada lingkungan sekitar (Lestari dkk, 2013:3).

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa kelas V SDN 1 Betet. Pada kurikulum kelas V SD, keterampilan literasi mendapatkan penekanan dalam kompetensi termasuk pemilihan materi dalam berlatih menggunakan bahasa (*using language*) yaitu membaca dan menulis (Nurdiyanti, E. & Suryanto, E., 2010:2). Oleh sebab itu, kegiatan pembuatan slogan ini dirasa penting untuk menunjang peningkatan belajar siswa terutama dalam hal kecakapan berbahasa.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami slogan dan meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka dalam membuat slogan dengan ilustrasi dan bahasa yang menarik dan sederhana. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat tidak hanya bagi pelaksana pengabdian tapi juga bagi sasaran yaitu sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, menuangkan ide dan berkreatifitas serta sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kesadaran siswa dan guru demi terwujudnya lingkungan sekolah yang inspiratif dan positif.

## **2. METODE PENGABDIAN**

### **2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan tanggal 23 – 24 Agustus 2019 di SDN 1 Betet Kecamatan Pesantren Kabupaten Kediri.

### **2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan praktik. Pendekatan ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut mempengaruhi perkembangan siswa. Aspek kognitif meliputi pemikiran, ide dan bahasa. Aspek afektif meliputi sikap dalam mengontrol emosi dan kepribadian dalam hubungan individu dengan orang lain dan sebaya. Aspek psikomotor merupakan kegiatan yang melibatkan fisik dan kerjasama dalam berkreatifitas. Ketiga proses tersebut memenuhi keterkaitan yang sangat erat dan banyak dialami oleh siswa SD. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

#### **1. Tahap persiapan**

Sebelum program dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan survey ke sasaran yaitu sekolah yang sesuai dengan kebutuhan program. Setelah mendapatkan izin dan hasil identifikasi, pelaksana berdiskusi dengan tim mitra yang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi program. Program pengabdian disosialisasikan pada Kepala Sekolah SDN 1 Betet. Selanjutnya pelaksana melakukan rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru untuk membicarakan teknis pelaksanaan kegiatan dan meminta saran atau masukan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan sasarannya. Hal ini dilakukan karena kegiatan yang akan dilakukan berhubungan dengan aktifitas siswa dalam pembelajaran di kelas.
- b. Melakukan studi pustaka tentang cara membuat slogan.
- c. Melakukan persiapan alat dan bahan/media untuk pelatihan cara membuat slogan.
- d. Menentukan jenis dan urutan aktifitas dalam program yang akan dilaksanakan.
- e. Mempersiapkan instrument kegiatan.
- f. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Hasil rapat koordinasi dengan tim mitra disepakati pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pada hari Jumat dan Sabtu, 23-24 Agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut.

- a. Pada hari Jumat, 23 Agustus 2019, kegiatan dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas V SDN 1 Betet. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuesioner pre test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang slogan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Setelah itu, tim pelaksana membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil agar mempermudah pelaksanaan. Ada 11 kelompok yang anggotanya heterogen. Hal ini dilakukan agar siswa yang dikatakan kurang dalam hal berbahasa baik itu membaca, menulis atau berbicara dapat termotivasi oleh teman satu kelompok yang dianggap mampu. Pembentukan kelompok ini juga atas saran dari guru kelas V. Setelah kelompok terbagi, pelaksana meminta siswa untuk menuangkan ide dan kreatifitas mereka dalam menulis slogan yang berhubungan dengan lingkungan, motivasi atau kesehatan. Slogan ini bisa disertai dengan ilustrasi agar memperindah tampilan.
- b. Pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019, kegiatan dimulai pukul 08.00 – 11.00 WIB dengan diawali pembagian media berupa kardus yang sudah dihias menggunakan kertas warna sebagai media untuk menempelkan hasil karya siswa tentang slogan. Selanjutnya diadakan pameran hasil karya siswa tentang slogan yang sudah dibuat. Pameran ini dinilai oleh guru kelas dan tim pelaksana. Kegiatan diakhiri dengan pengisian kuesioner posttest untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

## 3. Tahap akhir

- a. Menganalisa data
- b. Membuat kesimpulan

### 2.3. Subyek Pengabdian

Sasaran pengabdian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Betet yang berjumlah 66 siswa.

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah tes (pretest dan posttest) dan kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah yaitu:

#### a. Tes (pretest dan posttest)

Pretest dilakukan di awal untuk mengetahui kemampuan awal subyek pengabdian. Posttest dilakukan untuk melihat perubahan atau peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan materi tentang slogan dan cara pembuatan slogan. Pretest dan posttest yang digunakan berbentuk tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan lima alternative jawaban.

#### b. Kuesioner (angket)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada siswa untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan dan sudut pandang siswa mengenai efektivitas dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil pretest dan posttest

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	80,81	43	25,493	3,888
	Posttest	91,28	43	17,151	2,616

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	43	,629	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1	Pretest - Posttest	-10,465	19,845	3,026	-16,573	-4,358	-3,458	,001

Gambar 3.1 Hasil pretest dan posttest

Pada paired sampel statistic menunjukkan ringkasan dari rata-rata dan standart deviasi dari kedua perbandingan. Sebelum mendapatkan pendampingan materi tentang pembuatan slogan, siswa diberikan pretest dengan rata-rata 80.81, sedangkan sesudah mendapatkan pendampingan materi tentang slogan dan diuji kembali dengan posttest rata-rata nilainya 91.28.

Pada output paired sample correlations menunjukkan hasil korelasi antara keduanya. Korelasi ditunjukkan dengan angka 0.629 dengan angka probabilitas 0,000 (dibawah 0.05). Ini berarti hubungan antar sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah nyata dan sangat erat. Berikut inti analisisnya :

Dasar pengambilan keputusan

- Ho : rata-rata populasi sebelum dan sesudah adalah identik
- H1 : rata – rata populasi sebelum dan sesudah adalah tidak identik
- Jika probabilitas > 0.05, Ho diterima, tetapi jika prob < 0.05 Ho ditolak

Kolom sig (2 tailed) adalah 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan pemberian materi tentang slogan memberikan hasil efektif untuk meningkatkan nilai pengetahuan siswa.

### 3.2. Hasil kuesioner

Untuk menganalisa hasil angket, maka digunakan skala Likert untuk menganalisa persepsi atau opini siswa dalam bentuk empat pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) di mana nilai untuk SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1.

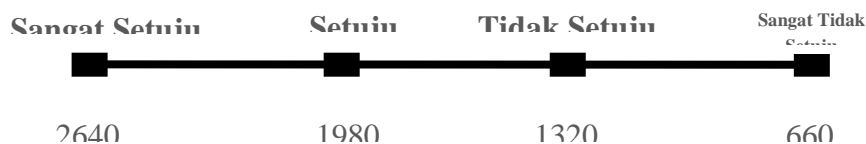
Skor maksimum = 66 x 4 x 10 = 2640

Skor minimum = 66 x 1 x 10 = 660

Tabel 3.1 Interpretasi Skor

Skor	Interpretasi
2640 – 1981	Sangat Setuju
1980 – 1321	Setuju
1320 – 661	Tidak Setuju
660	Sangat Tidak Setuju

Dari hasil tersebut, dapat digambarkan diagram kontinum sebagai berikut:

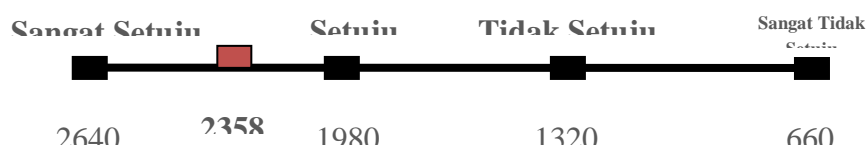


Gambar 3.2 Diagram Kontinum

Tabel 3.2 Hasil kuesioner siswa

No.	Item	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Materi yang disampaikan sudah jelas bagi saya.	58	8	0	0
2	Saya puas dengan kegiatan ini.	48	15	2	1
3	Kegiatan ini bermanfaat bagi saya.	57	9	0	0

4	Kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan saya.	38	23	3	2
5	Saya tertarik membuat slogan untuk dipasang di sekolah dan lingkungan terdekat saya.	25	38	2	1
6	Pembuatan slogan berguna untuk menghimbau dan meningkatkan kesadaran pembaca.	46	19	1	0
7	Kegiatan ini sudah menggunakan media yang sesuai.	29	28	6	3
8	Personil/anggota yang terlibat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.	30	31	3	2
9	Setiap keluhan/pertanyaan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/personil.	30	31	3	2
10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi.	59	7	0	0
		420	209	20	11
	<b>skor total x nilai item</b>	1680	627	40	11
	<b>skor total kuesioner</b>	<b>2358</b>			



Gambar 3.3 Diagram kontinum kepuasan dan efektifitas kegiatan

### 3.3. Hasil Karya Slogan Siswa

Kegiatan ini menghasilkan produk berupa hasil karya slogan siswa yang ditunjukkan dalam mini pameran dan dipajang di kelas serta lingkungan sekolah.



Gambar 3.4 Hasil Karya Siswa

## 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan dan pemahaman siswa kelas V SDN 1 Betet tentang slogan meningkat.
- Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh siswa yang terlihat dari tingginya hasil survei kepuasan dan keefektifan program.
- Kreatifitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk slogan meningkat terlihat dari keberagaman hasil karya siswa yang variatif sehingga upaya untuk meningkatkan penggunaan bahasa siswa terutama dalam hal menulis bisa terwujud.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan ini, maka selanjutnya perlu disarankan:

- a. Mengadakan sosialisasi/pelatihan dan kegiatan serupa pada siswa sekolah lain di kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.
- b. Adanya kesinambungan program paska kegiatan pengabdian ini dengan warga sekolah sehingga slogan hasil karya siswa benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kesadaran guru dan siswa demi terwujudnya lingkungan sekolah yang inspiratif dan positif.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka pelaksana mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhamad Zainuddin., Apt. selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri beserta jajaran pimpinan,
2. Ika Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri beserta para wakil dekan,
3. Krisnita Dwi J., S.KM., M.Epid. selaku Kaprodi D3 RMIK Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri,
4. Lia Agustina., M.S., Apt. selaku Kepala PP2M Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri,
5. Wita Suwarna, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 1 Betet Kecamatan Pesantren Kabupaten Kediri beserta guru dan staf/karyawan,
6. Dosen, tendik dan mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2019.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Arief R. (2019). Pelatihan Bermain Kata dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistic pada Siswa Kelas III SDN Putat Kidul 02 Malang. *Adimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, III (1), halaman 1-7.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [online] available at <https://www.kbbi.web.id/slogan> [diakses September 2019].
- Lestari dkk. (2013). Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster Siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandarlampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)*, I (6), halaman 1-13.
- Nurdiyanti, E. & Suryanto, E. (2010). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Paedagogia*, Jilid 13 (2), halaman 115 – 128.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.